

PENGARUH KUALITAS INFORMASI, KEMAMPUAN INDIVIDU DAN NORMA SUBJEKTIF TERHADAP MINAT MAHASISWA JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA POLINEMA

Oleh: Dwi Sudjanarti, Tri Istining Wardani, Umi Khabibah*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kualitas informasi, kemampuan individual dan norma subjektif terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan internet. Jenis penelitian ini adalah *explanatory* yang menunjukkan hubungan kausal antara variabel-variabel penelitian dengan pengujian hipotesis. Populasi penelitian ialah mahasiswa semester VI dan VIII Tahun Akademik 2016/2017 dengan sampel 76 responden. Teknik pengumpulan sampel menggunakan *random sampling* dan pengumpulan data menggunakan kuesioner.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kualitas informasi, kemampuan individu dan norma subjektif terhadap minat penggunaan internet sebagai sumber referensi secara simultan yang ditunjukkan nilai F_{hitung} sebesar $1,955 >$ dari F_{tabel} sebesar 1,41. Namun secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada variabel kemampuan individu terhadap minat penggunaan internet sebagai sumber referensi. Variabel kualitas informasi dan norma subjektif mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat penggunaan internet sebagai sumber referensi.

Kata-kata kunci: kualitas informasi, kemampuan individu, norma subjektif

Abstract

This research aims to analyze the influence of information quality, individual ability and subjective norms on student interest in using the internet as a reference source in preparing TA and thesis. This type of research is an explanatory research that shows the causal relationship between research variables by using hypothesis testing. The research population is the students of semester VI and VIII in Academic Year 2016/2017 with a sample of 76 respondents. The technique of collecting samples using random sampling and data collection using questionnaires.

Based on the results of research, there is a significant influence between variable quality information, individual ability and subjective norms to behavioral intention in the use of the internet as a reference source simultaneously shown F_{hitung} value of $1.955 >$ from F_{tabel} of 1.41. But partially there is no significant influence on the variable ability of the individual against the behavioral intention of internet usage as a reference source. Variable quality of information and subjective norms have significant influence on behavioral intention of internet usage as reference source.

Keywords : quality of information, behavioral intention, and subjective norms.

1. Pendahuluan

Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) telah memberikan kontribusi terhadap terjadinya revolusi dalam berbagai bidang, termasuk bidang pendidikan. Saat ini dunia pendidikan telah memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) tercanggih, khususnya komputer dan *internet*. Perkembangan

internet di bidang pendidikan telah membuat sumber referensi menjadi serba digital, seperti *e-book*, *e-journal*, *e-article* dan sebagainya. Ratusan buku, jurnal dan artikel dapat dibaca hanya melalui sebuah layar monitor *tablet* atau *laptop*. Mahasiswa dapat mengakses berbagai referensi dari internet dengan mudah seperti hasil penelitian

*) Dwi Sudjanarti, Tri Istining Wardani, Umi Khabibah adalah Dosen Politeknik Negeri Malang

dan artikel hasil kajian dalam berbagai bidang. Mahasiswa tidak lagi harus secara fisik pergi ke perpustakaan untuk mencari berbagai referensi sebab internet merupakan perpustakaan yang terbesar dari perpustakaan yang ada dimanapun (Kitao, 2002 dalam Munir 2009).

Internet yang merupakan salah satu produk teknologi informasi telah menjadi perhatian dan pilihan bagi mahasiswa karena memberikan kemungkinan positif dalam mengakses informasi yang dibutuhkan sebagai bahan referensi. *Internet* yang menjanjikan akses, bisa memberikan kenyamanan dalam penelusuran referensi bagi mahasiswa.

Kemampuan individu setiap mahasiswa berbeda sehingga cara mereka dalam mengoperasikan internet untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan juga berbeda. Nelson (1990) dalam Hong, *et al.* (2002) menyatakan bahwa kesuksesan dari inovasi suatu teknologi terletak pada bagaimana individu memandang dirinya atas teknologi tersebut. Mahasiswa yang kurang memahami cara mengoperasikan sistem informasi berbasis komputer dan kurang memahami domain pencarian akan memiliki niat yang kecil untuk menggunakan sistem informasi berbasis komputer. Penelitian Zahra (2009) menunjukkan bahwa kemampuan menggunakan komputer (*computer self efficacy*) memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan *internet*.

Selain kemampuan individu, norma subjektif memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kesuksesan penggunaan *internet*. Norma subjektif mengacu pada persepsi seseorang bahwa kebanyakan orang memerlukan

pendapat harus atau tidak harus melakukan perilaku yang bersangkutan. Jogyanto (2007) menyatakan bahwa norma subjektif adalah persepsi atau pandangan seseorang terhadap kepercayaan-kepercayaan orang lain yang akan mempengaruhi niat untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan.

Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Malang adalah lembaga pendidikan vokasi yang mewajibkan mahasiswanya untuk menyusun tugas akhir (TA) bagi mahasiswa DIII dan skripsi bagi mahasiswa DIV. Pada proses penyusunan TA dan skripsi tentunya mahasiswa akan menggunakan internet sebagai sumber referensi. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kualitas informasi, kemampuan individual dan norma subjektif terhadap minat mahasiswa Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Malang dalam menggunakan internet sebagai sumber referensi.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Kualitas Informasi (*Information Quality*)

Sebuah informasi pada hakikatnya tidak semuanya bermanfaat (O'Brien, 2006). Dalam artian setiap orang yang mencari informasi itu berdasarkan pada kebutuhannya. Informasi yang berkualitas menunjukkan bahwa informasi yang disajikan sesuai dengan harapan dan kebutuhan *user* berdasarkan dimensi kualitas informasi. Dimensi kualitas bisa disebut sebagai syarat sebuah informasi dikatakan berkualitas dilihat dari beberapa sudut. Kualitas informasi adalah tingkat relevan (*relevant*), ketepatan waktu (*timely*), aman dan disajikan dengan rancangan informasi yang

baik dalam sebuah *website* (Liu & Arnett, 2000 dalam Zahra 2009).

Kualitas informasi terbaik dapat diberikan oleh internet ketika bisa didapatkan dengan mudah (tidak susah dalam pencariannya), terorganisasi (teratur), dan tersedia dalam jumlah yang banyak (Donthu dan Gracia, 1999; Peterson et al. 1997 dalam Zahra, 2009).

2.2 Kemampuan Individu (*Computer Self Efficacy*)

Robbins (2001) mendefinisikan bahwa kemampuan adalah suatu kapasitas individu untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan. Berdasarkan Teori Kognitif Sosial yang dikembangkan oleh Bandura (1986) dalam Rustiana (2004), *self efficacy* dapat didefinisikan sebagai kepercayaan diri seseorang atas kemampuan untuk menampilkan perilaku tertentu. Definisi tersebut menunjukkan bahwa karakteristik kunci dari *self efficacy* yaitu komponen *skill* (keahlian) dan *ability* (kemampuan) dalam hal mengorganisir dan melaksanakan suatu tindakan.

Compeau dan Higgins (1995) dalam Rustiana (2004) menjelaskan ada tiga dimensi CSE, yaitu: (1) *magnitude* (2) *strength* dan (3) *generalibility* yaitu:

a. *Magnitude* mengacu pada level kapabilitas dalam penggunaan komputer. Individu dengan *level magnitude* CSE tinggi diharapkan mampu menyelesaikan tugas-tugas komputasi yang lebih kompleks tugasnya dengan rendahnya dukungan dan bantuan dari orang lain, dibandingkan dengan seseorang dengan *level magnitude* CSE yang rendah.

b. *Strength* ini mengacu pada *level* keyakinan tentang kepercayaan diri individu untuk mampu menyelesaikan tugas-tugas komputasinya dengan baik.

c. *Generalibility* mengacu pada domain perbedaan konfigurasi hardware dan *software*, sehingga individu yang memiliki *level generalibility* tinggi diharapkan mampu menggunakan paket-paket *software* dan sistem yang berbeda-beda, dibandingkan dengan individu yang memiliki *level generalibility* rendah.

2.3 Norma Subjektif (*Subjective Norm*)

Ajzen (2005) menyatakan bahwa norma subjektif atau *subjective norm* merupakan fungsi yang didasarkan oleh keyakinan yang disebut sebagai normative beliefs. Keyakinan normatif atau *normative belief* adalah keyakinan mengenai kesetujuan atau ketidaksetujuan seseorang atau sekelompok orang yang penting bagi individu terhadap perilaku (*salient referent beliefs*). Dalam hal ini juga termasuk rujukan sosial (referensi) yang berasal dari orang tua, sahabat, rekan kerja. Dan rujukan atau referensi lain yang dianggap penting dan berhubungan dengan suatu perilaku. Dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB) norma subjektif (*subjective norm*) tentang suatu perilaku didefinisikan sebagai persepsi individu tentang tekanan sosial untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku. *subjective norm* ditentukan oleh kombinasi antara keyakinan individu tentang kesetujuan dan atau ketidaksetujuan seseorang maupun kelompok yang penting bagi individu terhadap suatu perilaku

(*normative beliefs*) dengan motivasi individu untuk mematuhi rujukan atau referensi tersebut (*motivation to comply*).

Norma subyektif (*subjective norms*) adalah persepsi atau pandangan seseorang terhadap kepercayaan-kepercayaan orang lain yang akan mempengaruhi niat untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan (Jogiyanto, 2007). Teori norma subyektif menurut Suprapti (2010) dapat diukur secara langsung dengan menilai perasaan konsumen tentang seberapa relevan orang lain menjadi panutannya (seperti keluarga, teman sekelas, teman sekerja) akan menyetujui atau tidak menyetujui tindakan tertentu yang dilakukannya. Kazemi (2013) mengatakan bahwa norma subyektif mengacu pada persepsi individu pendapat orang-orang penting tentang melakukan atau tidak melakukan perilaku. Dengan kata lain, norma subyektif mengacu pada tekanan sosial yang dirasakan untuk terlibat dalam perilaku atau tidak. Marhaini (2008) mengatakan bahwa dalam teori *reaction action* perilaku seseorang sangat tergantung pada niat atau minat (*intention*), sedangkan niat untuk berperilaku sangat bergantung pada sikap dan norma subjektif sehingga secara garis besar bahwa minat untuk berperilaku dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal (lingkungan sosial).

2.4 Penggunaan Internet Sebagai Sumber Referensi

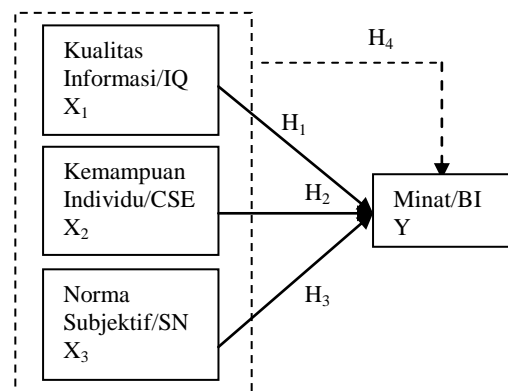
Menurut Supriyanto (2007), internet sangat kaya akan informasi tentang ilmu pengetahuan dan informasi lainnya, sehingga

internet sangat terkenal pula sebagai perpustakaan digital (*digital library*).

Internet dapat digunakan sebagai tempat pendidikan jarak jauh. Beberapa universitas di luar negeri sudah menerapkan sistem pendidikan melalui internet, di mana mahasiswa dapat melakukan komunikasi dengan dosen melalui e-mail dan dapat menerima dan mengirim bahan atau materi kuliah serta tugas melalui internet pula (Supriyanto, 2007). Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu proses komunikasi informasi dari pendidik kepada peserta didik yang berisi informasi-informasi pendidikan, yang memiliki unsur pendidik sebagai sumber informasi, media sebagai sarana penyajian ide, gagasan dan materi pendidikan serta peserta didik itu sendiri (Oetomo, 2004).

Menurut Sudrajat (2008) dalam Tamam (2010), pengukuran dalam menentukan penggunaan internet seseorang dapat ditentukan melalui dua indikator, yaitu intensitas penggunaan internet dan penggunaan internet itu sendiri. Intensitas penggunaan internet berarti seberapa sering mahasiswa mengakses dan menggunakan internet pada kehidupan sehari-hari.

2.5 Konseptual Penelitian



Gambar 1: Model Penelitian

Berdasarkan model di atas dapat ditentukan hipotesa penelitian sebagai berikut:

- H1 : Kualitas informasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan internet sebagai sumber referensi.
- H2 : Kemampuan individu berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan internet sebagai sumber referensi.
- H3 : Norma subjektif berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan internet sebagai sumber referensi.
- H4 : Kualitas informasi, Kemampuan individu dan Norma subjektif berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan internet sebagai sumber referensi.

3. Metodologi Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian eksplanatory yaitu penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variabel dengan yang lain (Sugiyono, 2010).

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Malang kelas 3 dan 4 Tahun Akademik 2016/2017 sebanyak 310 mahasiswa. Penentuan sampel menggunakan rumus Slovin, dan dihasilkan 76 sampel.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah metode penelitian lapangan untuk mengumpulkan data primer dengan melakukan peninjauan langsung ke objek penelitian untuk

mengadakan observasi, wawancara, dan penyebaran kuisioner.

3.3 Teknik Sampling

Teknik Pengambilan Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Simple Random Sampling* merupakan cara pengambilan sampel secara acak. (Sopiah dan Sangadji, 2010)

3.4 Definisi Operasional Variabel

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Item
IQ (X ₁) (O'Brien, 2006)	<i>time dimension</i>	Informasi yang disajikan pada <i>internet up to date</i>
	<i>content dimension</i>	Informasi yang tersedia sesuai/ <i>relevance</i> dengan kebutuhan
CSE (X ₂) Compeau & Higgins (1995)	<i>Magnitude</i>	Mampu mengakses internet
	<i>Strength</i>	Mengetahui kata kunci yang akan dicari
	<i>Generalibility</i>	Tidak dibutuhkan panduan/ manual internet
SN (X ₃) Malhotra dan Galletta (1999)	<i>Compliance.</i>	Keuntungan yang didapat dari penggunaan internet
	<i>Identification</i>	Pengetahuan tentang banyaknya pengguna internet dalam aktivitas pekerjaannya
	<i>Internalization</i>	Penggunaan internet penting untuk aktivitas TA dan skripsi.
BI (Y) Vankatesh dan Bala (2008)	Keinginan menggunakan	Niat menggunakan internet dalam mengerjakan TA/Skripsi
	Selalu mencoba menggunakan	Selalu menggunakan internet dalam mengerjakan TA/Skripsi
	Berkelanjutan menggunakan	Keinginan menggunakan internet dimasa mendatang

3.5 Metode Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau member gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. (Sugiyono, 2010)

3.6 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.6.1. Uji Validitas

Sebuah instrument dikatakan valid jika pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2011). Uji validitas ini akan dihitung dengan program *SPSS for windows ver 24,0*. Bila korelasi tiap faktor tersebut positif dan besarnya 0,3 ke atas maka faktor tersebut merupakan *construct* yang kuat. Jadi, berdasarkan analisis faktor itu dapat disimpulkan bahwa instrument tersebut memiliki validitas konstruksi yang baik.

3.6.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai cronbach alpha $> 0,60$. (Sunyoto, 2011) Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi dari variabel atau instrument penelitian yang sama secara berulang. Uji reliabilitas adalah suatu instrument dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan program *SPSS ver 24,0*.

3.7 Uji Asumsi Klasik

3.7.1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan analisis grafik melalui *SPSS for windows*. Sedangkan dasar pengambilan keputusan uji normalitas menurut Ghozali (2011) dengan melihat penyebaran garis diagonal yang mengikuti grafik histogramnya.

3.7.2. Uji Multikolonieritas

Priyanto (2009) menyatakan bahwa multikolinearitas artinya antar variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan 1). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna di antara variabel bebasnya. Cara untuk uji multikolinearitas yaitu dengan melihat nilai *tolerance* dan *inflation* factor (VIF) pada model regresi. Antar variabel bebas dikatakan tidak terjadi multikolinearitas jika nilai *tolerance* variabel lebih dari 0,10 dan VIF kurang dari 10.

3.7.3. Uji Heteroskedastisitas

Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot*. Adapun dasar atau kriteria pengambilan keputusan yaitu jika tidak terdapat pola yang jelas, yaitu jika titik-titiknya menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka diindikasikan tidak terjadi heteroskedastisitas

3.7.4. Uji Autokorelasi

Menurut Priyanto (2009) autokorelasi merupakan korelasi antara anggota yang disusun waktu atau tempat: Model regresi yang baik

seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Metode pengujian menggunakan uji Durbin Watson (DW test). Model regresi dikatakan tidak terdapat autokorelasi apabila nilai Durbin–Watson berkisar 1,55 sampai 2,46 ($n < 15$).

3.8 Analisis Statistik Inferensial Parametrik

3.8.1. Analisis Regresi Berganda

Secara umum menurut Gujarati dalam Ghozali (2011) analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (variabel penjelas/ bebas). Persamaan regresi berganda menurut Sugiyono (2010) adalah $Y = a + bX_1 + cX_2 + dX_3$

3.8.2. Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2011) koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel *dependen*. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang mendekati satu berarti variabel-variabel *independen* memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel *dependen*.

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1. Uji Statistik t (Uji Parsial)

“Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/ independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen” (Ghozali, 2011)

3.9.2. Uji Statistik F (Uji Simultan)

Uji statistik F pada dasarnya “menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model

mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.” (Ghozali, 2011)

Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.1. Uji Validitas

Tabel. 2 Hasil Uji Validitas Item Variabel Penelitian

Item		r_{tabel}	Koef. Kor.	Tkt Sign.	Nilai Sign.	Ket.
X _{1.1}	Kualitas Informasi	0,1901	0,752	0,1	0,000	Valid
X _{1.2}		0,1901	0,790	0,1	0,000	Valid
X _{2.1}	Kemampuan Individu	0,1901	0,504	0,1	0,000	Valid
X _{2.2}		0,1901	0,654	0,1	0,000	Valid
X _{2.3}		0,1901	0,717	0,1	0,000	Valid
X _{3.1}	Norma Subjektif	0,1901	0,558	0,1	0,000	Valid
X _{3.2}		0,1901	0,449	0,1	0,000	Valid
X _{3.3}		0,1901	0,418	0,1	0,000	Valid
Y _{1.1}	Minat	0,1901	0,606	0,1	0,000	Valid
Y _{1.2}		0,1901	0,378	0,1	0,000	Valid
Y _{1.3}		0,1901	0,623	0,1	0,000	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2017

Berdasarkan tabel 2 hasil uji validitas item variabel penelitian menunjukkan bahwa keseluruhan item yang digunakan sebagai alat ukur variabel Kualitas Informasi (X_1), variabel Kemampuan Individu (X_2), variabel Norma Subjektif (X_3) dan variabel Minat dalam menggunakan internet (Y) dinyatakan valid. Hal ini ditunjukkan dari nilai rhitung keseluruhan positif dan nilai r_{hitung} keseluruhan $> r_{\text{tabel}}$ yaitu sebesar 0,1901.

4.2. Uji Reliabilitas

Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas Item Variabel Penelitian

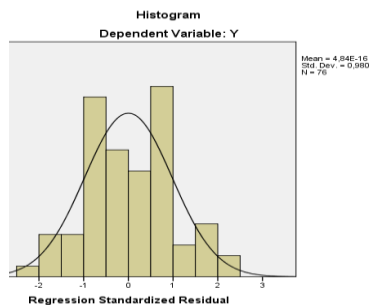
Variabel	Batas Penerimaan	Cronbach's Alpha	Ket
Kualitas Informasi (X_1)	0,60	0,810	Reliabel
Kemampuan Individu (X_2)	0,60	0,717	Reliabel
Norma Subjektif (X_3)	0,60	0,786	Reliabel
Minat (Y)	0,60	0,608	Reliabel

Sumber: Data primer diolah, 2017 (data asli terlampir)

Berdasarkan tabel 3 di atas hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa item-item pernyataan dalam kuesioner dinyatakan reliabel. Hal ini ditunjukkan dari nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel Kualitas Informasi, Kemampuan Individu, Norma Subjektif dan Minat > 0,60.

4.3. Uji Asumsi Klasik

4.3.1. Uji Normalitas



Gambar 2: Grafik Normal P-P Plot

Sumber: SPSS Statistik 24.0 diolah, 2016

Berdasarkan gambar 2 grafik histogram di atas menunjukkan bahwa hasil data berupa jawaban dari responden berdistribusi norma. Hal ini ditunjukkan pada gambar histogram yang menyerupai lonceng. Sehingga uji normalitas pada penelitian ini dapat dinyatakan memiliki distribusi normal, yang berarti data yang digunakan telah mewakili populasi dan dapat dilakukan pengujian selanjutnya.

4.3.2. Uji Multikolonieritas

Tabel 4 Nilai VIF dan Nilai Tolerance

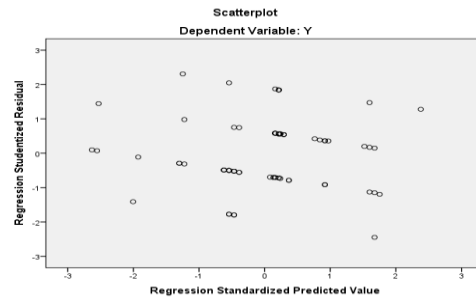
Variabel	Nilai VIF	Nilai Tolerance
Kualitas Informasi (X_1)	1,196	0,836
Kemampuan Individu (X_2)	1,273	0,785
Norma Subjektif (X_3)	1,213	0,824

Sumber: Data primer diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4 nilai VIF dan nilai *tolerance* menunjukkan bahwa nilai VIF pada X_1 , X_2 dan X_3 lebih kecil dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa diantara variabel-variabel bebas

yang digunakan pada penelitian ini tidak terjadi multikolonieritas.

4.3.3. Uji Heterokedastisitas



Gambar 3: Grafik *Scatterplot*

Sumber: SPSS Statistik 24.0 diolah, 2017

Berdasarkan gambar 3 di atas dapat diketahui bahwa titik-titik yang terbentuk pada grafik *scatterplot* tidak membentuk pola tertentu, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model regresi.

4.3.4. Uji Autokorelasi

Tabel 5 Durbin-Watson

Model Summary ^b	
Model	Durbin-Watson
1	1,964

Sumber: SPSS Statistik 24.0 diolah, 2017

Berdasarkan hasil output pada tabel 5 di atas diketahui nilai DW yang dihasilkan dari model regresi adalah 1,964. Hal ini berarti bahwa model regresi yang dihasilkan pada penelitian ini tidak terdapat masalah autokorelasi. Hal ini dikarenakan nilai DW memenuhi syarat yaitu $-2 \leq DW \leq +2$

4.4. Analisis Regresi Berganda

Berdasarkan hasil output *SPSS ver 24,0* didapatkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 10,691 + 0,168X_1 + 0,017X_2 + 0,307X_3$$

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 10,691

- b. Koefisien regresi variabel kualitas informasi (X_1) sebesar 0,168
- c. Koefisien regresi variabel kemampuan individu (X_2) sebesar 0,017
- d. Koefisien regresi variabel norma subjektif (X_3) sebesar 0,307

4.5. Koefisien Determinasi

Tabel 6 Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,274 ^a	,075	,037	,79317	1,964
a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1					
b. Dependent Variable: Y					

Sumber: SPSS Statistik 24.0 diolah, 2017

Berdasarkan tabel 6 perhitungan koefisien determinasi di atas dapat diketahui bahwa minat mahasiswa terhadap penggunaan internet sebagai sumber referensi pembuatan TA dan sekripsi yang dipengaruhi oleh kualitas informasi, kemampuan individu dan norma subjektif dapat dilihat dari angka *Adjusted R Square* yaitu sebesar 0.037 atau 3,7% dan sisanya sebesar 96,3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian yang dilakukan.

4.6. Uji t

Tabel 7 Hasil Signifikansi

Variabel	t	Sig.	Keterangan
(Constant)	5,632	,000	
X_1	1,351	,181	Signifikan
X_2	,154	,878	Tidak Signifikan
X_3	2,156	,034	Signifikan

Sumber: Data primer diolah, 2017

Dari tabel 7 di atas dapat dilihat nilai t_{hitung} untuk variabel kualitas informasi (X_1) sebesar 1,351 > nilai t_{tabel} yaitu 0,6778, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan kualitas informasi berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap minat dalam menggunakan internet “diterima”.

Nilai t_{hitung} untuk variabel kemampuan individu (X_2) sebesar 0,154 < nilai t_{tabel} yaitu 0,6778, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan kemampuan individu berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap minat dalam menggunakan internet “ditolak”.

Nilai t_{hitung} untuk variabel norma subjektif (X_3) sebesar 2,156 > nilai t_{tabel} yaitu 0,6778, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan norma subjektif berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap minat dalam menggunakan internet “diterima”.

4.7. Uji F

Tabel 8 Hasil Perhitungan F_{hitung}						
ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3,690	3	1,230	1,955	,128 ^b
	Residual	45,296	72	,629		
	Total	48,987	75			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1						
Sumber: SPSS Statistik 24.0 diolah, 2017						

F_{tabel} pada penelitian ini diperoleh dengan rumus $df1 = k-1$ dan $df2 = n-k$, dimana n (jumlah sampel) dan k (banyaknya jumlah variabel bebas dan terikat), maka diperoleh $df1 = 3-1 = 2$ dan $df2 = 76-3 = 73$. Maka diperoleh F_{tabel} sebesar 1,41.

Dari tabel 8 di atas dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} sebesar 1,955 > dari F_{tabel} sebesar 1,41, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan kualitas informasi, kemampuan individu dan norma subjektif berpengaruh secara simultan, positif dan signifikan terhadap minat dalam menggunakan internet “diterima”.

4.8. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kualitas informasi memiliki pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap minat dalam menggunakan internet sebagai sumber referensi. Hasil penelitian ini mendukung teori dikemukakan Supriyanto (2007) dan Jogiyanto (2007) yaitu bahwa Informasi yang berkualitas tergantung dari tiga hal yaitu informasi harus akurat, tepat pada waktunya, dan relevan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Zahra (2009) dan Wiratama (2013) yang menunjukkan bahwa variabel kualitas informasi memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan internet sebagai sumber referensi.

Pada uji hipotesis kedua, hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Zahra (2009) maupun Wiratama (2013) yang menyatakan bahwa kemampuan individu berpengaruh terhadap minat penggunaan internet sebagai sumber referensi. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah karena perbedaan lokasi penelitian, sehingga dapat menyebabkan perbedaan tingkat kebutuhan dan jenis referensi yang digunakan dalam penyusunan TA maupun skripsi.

Hasil penelitian ini tidak mendukung teori yang dikemukakan oleh Compeau dan Higgins dalam Rustiana (2004) bahwa *Computer Self Efficacy* adalah suatu keyakinan atau kepercayaan diri atas kapabilitas dan keahlian komputer seseorang untuk melakukan tugas-tugas yang berhubungan dengan teknologi informasi. Apabila seseorang mempunyai keyakinan atas keahlian

komputernya maka akan mempengaruhi penggunaan internet, termasuk mahasiswa yang menggunakan internet sebagai salah satu sumber referensinya.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Zahra (2009) yang menyatakan bahwa norma subjektif dapat berpengaruh secara langsung pada niat mahasiswa dalam menggunakan internet sebagai sumber pustaka tanpa dimediasi oleh *perceived usefulness* dan *perceived ease of use*.

Hasil Penelitian ini didukung oleh Zahra (2009) yang melakukan penelitian untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam menggunakan internet sebagai sumber pustaka. Penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas informasi, kemampuan individu, dan norma subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan internet sebagai sumber referensi.

5.Simpulan dan Saran

5.1. Simpulan

Penjelasan secara teori dan hasil statistik penelitian, menunjukan variabel kualitas informasi, kemampuan individu dan norma subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan internet oleh mahasiswa Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Malang sebagai sumber referensi.

5.2. Saran

1. Mahasiswa dituntut untuk mencari informasi atau materi-materi yang berkaitan TA dan skripsi melalui internet.

2. Politeknik Negeri Malang sebagai lembaga pendidikan sebaiknya lebih meningkatkan fasilitas-fasilitas, seperti ketersediaan laboratorium komputer dan fasilitas koneksi internet bagi mahasiswa selama berada di lingkungan kampus.

6. Daftar Rujukan

- Ajzen, I. 2005. *Attitude, Personality, and Behavior*, 2nd Edition. Berkshire, UK Open University Press-McGraw Hill Education.
- Bandura, Albert, 1986. *Social Foundation of Thought and Action: A Social Cognitive Theory*, Prentice-Hall, Inc., New Jersey.
- Compeau, Deborah R & CA. Higgins, 1995. *Computer Self Efficacy: Development of Measure and Initial Test*, MIS Quartely, Vol.19, No.12.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hong W, J. Y. L. Thong, W. M. Wong dan K. Y. Tam. 2002. *Determinants of User Acceptance of Digital Libraries: An Empirical Examination of Individual Differences and System Characteristics*, Journal of Management Information System, (18:3), pp.97-124
- Jogiyanto, P., 2007. *Sistem Informasi Keperilakuan*, Yogyakarta, Penerbit Andi Offset.
- Kazemi., Abadi, D., and Nastaran, K. 2013. Analyzing the Effect of Customer Equity on Repurchase Intentions, *International Journal of Academic Research in Business and Social Science*. 3 (6); pp: 78-92.
- Malhotra, Y., & Galletta, D. F., 1999. Extending the technology acceptance model to account for social influence: Theoretical bases and empirical validation, *Proceedings of the 32nd Hawaii International Conference on System Sciences*.
- Marhaini, 2008. Analisis Prilaku Konsumen dalam Pembelian Komputer Merek Acer (Studi Kasus: Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sumatra Utara), *Jurnal Manajemen Bisnis*, 1 (3), h: 89- 96.
- Munir, 2009. *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Bandung, Alfabeta.
- O'Brien, James. 2006. *Management Information Systems, Managing Information Technology in the E- Business Enterprise*, 5th Edition, McGraw- Hill. Sydney.
- Oetomo, Budi Sutedjo Dharma, 2004. *Kajian Terhadap Model e-Media dalam Pembangunan Sistem e-Education*, Makalah Seminar Nasional Informatika, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta.
- Priyatno, Duwi, 2009. *Mandiri Belajar Analisis Data dengan SPSS*, Yogyakarta, Mediakom.
- Robbins, P, Stephen, 2001. *Perilaku Organisasi, Konsep, Kontroversi, Aplikasi*, Jilid I dan II, Edisi Kedelapan, Jakarta, Prehallindo.
- Rustiana. 2004. Computer Self Efficacy (CSE) Mahasiswa Akuntansi dalam Penggunaan Teknologi Informasi : Tinjauan Persepsi Gender. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 6, No. 1, Mei: 29 – 39.
- Sopiah, Mamang, & Sangadji, 2010, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, Yogyakarta, Penerbit Andi.
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung, Alfabeta.
- Sunyoto, Danang, 2011. *Praktik SPSS untuk Kasus*, Yogyakarta, Nuha Medika.
- Suprpti, Ni Wayan Sri, 2010. *Prilaku Konsumen, Pemahaman Dasar dan Aplikasinya Dalam Strategi Pemasaran*. Udayana University Press. Bali.
- Supriyanto, Aji, 2007. *Pengantar Teknologi Informasi*, Jakarta, Salemba Infotek.
- Tamam, Badrud, 2010. *Hubungan Pemanfaatan Internet sebagai Alternatif Sumber Belajar dengan Minat Baca Buku Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang)*, Skripsi. UIN Maulana Malik rahim
- Vankatesh, V. & Bala, H., 2008. Technology Acceptance Model 3 and Research Agenda on Interventions, *Decision Science*, Vol. 39. No. 2. Hal 273-315.
- Zahra, Femilia., 2009. Pengaruh Kualitas Informasi, Kemampuan Individual dan Norma Subyektif Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Menggunakan Internet Sebagai Sumber Pustaka, *Proceeding Simposium Nasional Akuntansi XII Palembang*.

